



PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA GADINGMANGU MELALUI INOVASI PENGOLAHAN LIMBAH TEKSTIL MENJADI KAIN MARMER

Abelqis Ratulia^{1*}, Ahmad Baihaqi Alfiansyah², Andrea Nanda Wijaya³, Dwi Septi Nur Aini⁴, Dwi Yunita Sari⁵, Finan Eka Apriliana⁶, Inggrit Jesika Bako⁷, Lintang Hanasa Raharjo⁸, Muhamad Kusmawan⁹, Nurjanah Lia Koirunisah¹⁰, Nurul Fadhilah¹¹, Restia Maharlian¹², Rhyma Dwi Nuraini¹³

¹⁻¹³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang, Jl. Raya Pandanwangi,
 Post-el: abelqisr@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penggunaan kain marble sebagai material inovatif dalam industri tekstil telah mendapatkan perhatian yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi karakteristik fisik dan estetika kain marble serta mengidentifikasi potensi penggunaannya dalam desain produk tekstil. Metode yang digunakan meliputi pengujian fisik kain, seperti kekuatan tarik dan daya serap, serta analisis visual untuk menilai pola dan estetika unik yang dihasilkan dari teknik marble. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain marble memiliki kekuatan yang baik dan daya serap yang memadai, menjadikannya cocok untuk aplikasi fesyen dan dekorasi interior. Temuan ini menunjukkan bahwa kain marble dapat menjadi alternatif berkelanjutan dan estetis dalam industri tekstil modern.</i></p>	<p>Diajukan : 27-7-2024 Diterima : 2-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Analisis fisik, Desain, Inovasi, Marble, Tekstil</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The use of marble fabric as an innovative material in the textile industry has received significant attention. This research aims to evaluate the physical and aesthetic characteristics of marble fabric and identify its potential use in textile product design. The methods used include physical testing of the fabric, such as tensile strength and absorbency, as well as visual analysis to assess the unique patterns and aesthetics resulting from the marble technique. The research results show that marble fabric has good strength and adequate absorbency, making it suitable for fashion and interior decoration applications. These findings show that marble fabric can be a sustainable and aesthetic alternative in the modern textile industry.</i></p>	<p>Keywords: <i>Physical analysis, Design, Innovation, Marble, Textiles</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Ratulia, A., dkk. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Desa Gadingmangu Melalui Inovasi Pengolahan Limbah Tekstil Menjadi Kain Marmer. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(3), 452-456. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Desa Gadingmangu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan limbah tekstil, terutama kain perca yang merupakan sisa dari industri konveksi setempat. Namun, limbah ini selama ini kurang dimanfaatkan secara optimal dan hanya menjadi beban lingkungan, yang berpotensi menyebabkan pencemaran jika tidak ditangani. Di sisi lain, masyarakat desa ini menghadapi tantangan ekonomi yang menuntut adanya inovasi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Ketidaktahuan masyarakat dalam memanfaatkan limbah tekstil untuk menciptakan produk bernilai

ekonomi tinggi memperburuk masalah ini, serta membatasi peluang untuk membuka lapangan kerja baru.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, program ini bertujuan untuk memberdayakan warga Desa Gadingmangu dengan memberikan pelatihan keterampilan pengolahan kain perca menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual, seperti kain marmer. Program ini diharapkan dapat membuka peluang bagi masyarakat dalam menghasilkan pendapatan tambahan dan mendorong terciptanya lapangan kerja. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang limbah tekstil sebagai upaya pelestarian lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa upaya pengolahan limbah tekstil menjadi produk kreatif tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah limbah yang semakin meningkat. Misalnya, studi oleh (Abdimas G, 2024) mengungkapkan bahwa limbah kain perca ini kerap kali menjadi permasalahan karena banyaknya industri konveksi yang hanya membiarkan limbah kain perca menumpuk untuk kemudian dibakar dan menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik bagi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemanfaatan kembali limbah kain perca tersebut menjadi produk-produk yang memiliki daya jual dan nilai estetika.. Selain itu, penelitian oleh (Naharani I, 2014) juga menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan masyarakat dalam kerajinan berbasis limbah tekstil dapat menciptakan dan meningkatkan nilai ekonomi dan estetika produk fesyen . Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada kajian yang kuat dan diharapkan mampu menghasilkan dampak positif bagi masyarakat Desa Gadingmangu dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

METODE

Subjek dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Gadingmangu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, yang sebagian besar berkeja di sector informal serta memiliki akses terbatas terhadap pelatihan pengolahan limbah tekstil. Lokasi ini dipilih karena potensi ekonominya yang besar dalam pemanfaatan limbah industri konveksi, khususnya kain perca, serta adanya tantangan dalam mengatasi penumpukan limbah yang belum terkelola dengan baik. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Proses pengorganisasian serta perencanaan dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemilik konveksi, dan juga warga setempat. Kegiatan ini dimulai dengan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan tantangan yang ada dalam pengolahan limbah tekstil. Berdasarkan hasil diskusi ini, dirumuskan strategi yang melibatkan pelatihan teknis dalam pengolahan kain perca menjadi kain marmer, pengembangan desain kreatif, dan keterampilan pemasaran produk.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini mencakup beberapa strategi, antara lain pelatihan langsung, di mana peserta diajarkan teknik-teknik dasar seperti peroses pemilahan kain, pencacahan, pembuatan pola hingga menjadi kain marmer yang indah sebelum di olah lagi menjadi produk fesyen, serta pendampingan secara intensif, di mana peserta dibimbing dalam proses produksi hingga pemasaran.

Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memahami konsep daur ulang tekstil tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri. Selain itu, pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong masyarakat dalam merancang produk yang sesuai dengan minat pasar dan potensi estetika kain marmer yang dihasilkan.

Dengan metode ini, diharapkan masyarakat Desa Gadingmangu dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah limbah tekstil, membuka peluang usaha baru, dan mendukung pelestarian lingkungan melalui praktik daur ulang yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan program pengabdian yang kami lakukan di Desa Gadingmangu, program ini berhasil meningkatkan ketrampilan warga dalam mengolah limbah tekstil menjadi produk bernilai ekonomi, seperti kain marmer. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan ketrampilan masyarakat

Berdasarkan evaluasi terhadap ketrampilan warga sebelum dan sesudah pelatihan, ditemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengolahan limbah kain.

Tabel 1. Peningkatan ketrampilan masyarakat dalam pengolahan limbah tekstil

Indikator Ketrampilan	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)
Pengolahan limbah mulai dari pemilahan limbah hingga pembuatan produk	0%	95%
Meningkatnya keterampilan pelaku usaha ekonomi produktif	20%	95%
Meningkatnya pendapatan pelaku usaha marble fabric di desa Gadingmangu	30%	90%
Meningkatnya jumlah UMKM di desa Gadingmangu dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat	45%	95%

2. Peningkatan Kesadaran Akan Pelestarian Lingkungan

Selain manfaat ekonomi, program ini juga meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya daur ulang limbah tekstil sebagai langkah pelestarian lingkungan. Berdasarkan survey pascapelatihan 90% peserta menyatakan akan melanjutkan praktik daur ulang ini.



Gambar 1. Penutupan Bersama pelatihan pengolahan limbah

Hasil dari pengabdian program ini mengonfirmasi bahwa pelatihan berbasis pengolahan limbah tidak hanya mengatasi masalah limbah tekstil, tetapi juga membuka peluang ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat. Hasil ini sejalan dengan studi (Ardani et al.,2024) bahwa pelatihan daur ulang kain bekas dapat menjadi model yang efektif dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan di tingkat masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan kain perca sisa konveksi menjadi produk seperti tas dan sajadah berpotensi memberdayakan masyarakat dengan memberikan peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Program pelatihan keterampilan menjahit ini juga mengurangi limbah tekstil yang berdampak negatif terhadap lingkungan, sehingga memberikan manfaat ekonomi sekaligus sosial dan lingkungan.

Produk-produk dari kain perca mendukung konsep keberlanjutan dengan mengurangi sampah tekstil dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang. Studi kasus di Desa Gadingmangu menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi dapat mengembangkan ekonomi lokal secara berkelanjutan, serta menginspirasi daerah lain untuk menerapkan pendekatan serupa dalam pengolahan limbah industri yang ramah lingkungan.

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat, disarankan untuk memperluas dan meningkatkan akses program pelatihan keterampilan menjahit dan desain agar lebih banyak anggota masyarakat dapat berpartisipasi. Selain itu, penting untuk melaksanakan kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah tekstil. Terakhir, melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan serta peluang perbaikan yang dapat diterapkan dalam program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada desa, sekertaris desa, kepala dukuh, mitra pelatihan, para pengajar, kelompok masyarakat, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Kami berharap program ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, Kusmiati. Penilaian Terhadap Produk Ethnic Fringed Envelope Bag dengan Pemanfaatan Limbah Kain Satin Menggunakan Teknik Penarikan Serat. 2016. PhD Thesis. Universitas Negeri Jakarta.
- Ashshiddiq, Muhammad Rafiq. Re-Desain Kemasan Produk Tas Dan Dompot Limbah Kain Perca Ikm Dhititeen. 2023. PhD Thesis. Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Baihaqi, Muhammad Ahsanul; FATAH, Anisa Nur; ADI, Nugroho Prasetya. Limbah tekstil berakibat pencemaran sungai di Desa Simbang Wetan Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 2024, 3.1: 1-5.
- Haryono, S., & Setiawan, M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Produk Rumah Tangga dan Aksesoris. *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat*, 14(3), 112-118.

- KIMBARLINA, Viky, et al. Produk Fashion Dari Limbah Untuk Mendukung Kegiatan Sustainable Fashion. *Folio*, 2021, 2.2.
- MULYANI, Laras Dwi, et al. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual pada Ibu-ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah: Kurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2021, 2.2.
- MUNIR, Muhammad Misbahul, et al. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Ormas PKK Desa Bugel. *Abdimas Singkerru*, 2021, 1.2: 134-140.
- Prabowo, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Limbah untuk Ekonomi Berkelanjutan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 101-110.
- Rozaq, Shavila; Sulistiami, Sulistiami. Hasil Jadi Outer dengan Memanfaatkan Kain Perca. *Bugaris*, 2024, 1.1: 109-116.
- Suryani, R., & Santosa, I. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga . *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 22(1), 45-53.
- Salim, H., & Prasetyo, B. (2020). Pengembangan Produk Kreatif dari Limbah Kain Perca untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Gadingmangu. *Jurnal Inovasi Kreatif*, 6(4), 150-157.
- Wulandari, R. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Produk Kreatif: Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Seminar Nasional*.